

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DAPAT MENINGKATKAN KINERJA GURU DALAM MELAKSANAKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SD NEGERI 036 TARAKAN

ACADEMIC SUPERVISION OF THE PRINCIPAL CAN IMPROVE TEACHER PERFORMANCE IN CARRYING OUT THE TEACHING AND LEARNING PROCESS AT SD NEGERI 036 TARAKAN

Suryani Palulungan

SD Negeri 036 Tarakan
suryanip125@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya kinerja guru SDN 036 Tarakan dalam melaksanakan proses pembelajaran maka diperlukan supervisi akademik. Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru SDN 036 Tarakan yang berjumlah 16 orang guru, yang terdiri dari 3 guru laki-laki dan 13 guru perempuan. Kegiatan supervisi akademik dilaksanakan mulai Juli sampai September 2022 dengan melakukan supervisi akademik sebanyak 2 siklus dan setiap siklus dilaksanakan 3 kali pertemuan serta setiap pertemuan mempunyai empat tahapan yakni, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi untuk dianalisis secara statistik sederhana dengan menggunakan rumus persentase. Temuan supervisi akademik ini menunjukkan bahwa melalui supervisi akademik terdapat rata-rata 5 orang guru atau 35,7% telah kompeten dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 15 orang guru atau 92,9% yang kompeten walaupun masih ada 1 orang atau 7,1% yang hanya mencapai kriteria cukup kompeten namun tetap akan diberikan pembinaan supaya dapat mencapai kriteria kompeten pada melaksanakan proses belajar mengajar sehingga kinerjanya menjadi baik. Hasil supervise akademik terhadap guru SDN 036 Tarakan ini bahwa kinerja guru dapat meningkat karena ada perhatian dari kepala sekolah, sehingga sehingga membuat semua kegiatan belajar mengajar dengan baik dan dampaknya hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

Kata Kunci: *Supervisi Akademik, Proses Belajar Mengajar.*

ABSTRACT

Increase the performance of SDN 036 Tarakan teachers in carrying out the learning process, academic supervision is needed. The subjects in this research were all 16 teachers at SDN 036 Tarakan, consisting of 3 male teachers and 13 female teachers. Academic supervision activities will be carried out from July to September 2022 by carrying out academic supervision in 2 cycles and each cycle is held in 3 meetings and each meeting has four stages, namely, planning, implementation, observation and reflection. Data collection through observation and documentation for simple statistical analysis using the percentage formula. The findings of academic supervision show that through academic supervision there are an average of 5 teachers or 35.7% who are competent in carrying out the teaching and learning process in cycle I and in cycle II this increases to 15 teachers or 92.9% who are competent although there are still 1 person or 7.1% who only reached the criteria of being competent enough will still be given coaching so that they can reach the criteria of being competent in carrying out the teaching and learning process so that their performance is good. The results of academic supervision of teachers at SDN 036 Tarakan show that teacher performance can improve because there is attention from the school principal, so that all teaching and learning activities are carried out well and the impact is that student learning outcomes can improve well.

Keywords: *Academic Supervision, Teaching and Learning Process*

PENDAHULUAN

Masalah yang menjadi latar belakang dalam penelitian supervisi akademik ini adalah rendahnya nilai siswa, siswa sering gaduh, dan ada beberapa guru yang terlambat dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga memberi motivasi kepala sekolah melakukan supervisi akademik dalam bentuk penelitian tindakan sekolah. Berdasarkan pengamatan peneliti kebanyakan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru masih berpusat pada guru sendiri (*teacher centre oriented*), dan masih menjadi kebiasaan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar hanya di kelas saja yang diduga menyebabkan pembelajaran tidak mencapai ketuntasan yang ditetapkan sekolah.

Guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali ilmu pengetahuan diberbagai media pembelajaran sehingga diperlukan strategi pencapaiannya yakni dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk menggali informasi pembelajaran tentang tema yang akan dipelajari melalui internet sehingga guru mengarahkan siswa untuk menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centre oriented*) yang sesuai dengan isi materi pelajaran, sesuai dengan metode ajar yang tepat sehingga tampak adanya proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi oleh siswa.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, merupakan acuan utama bagi guru dalam Palulungan

merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan penilaian serta tindak lanjutnya. Namun, hingga penelitian ini dilaksanakan rencana pembelajaran yang ditunjukkan guru-guru umumnya masih menggunakan skenario pembelajaran yang umum.

Melalui penyusunan rencana pembelajaran (RPP) yang benar adalah sangat penting dan hal ini sesuai dengan pendapat Hamzah B. Uno (2006:4) yang menyatakan bahwa perbaikan kualitas pembelajaran haruslah diawali dengan perbaikan desain pembelajaran yakni melalui perencanaan yang baik maka akan tercapai tujuan pembelajaran sehingga akan berdampak baik terhadap hasil belajar siswa. Agar pelaksanaan supervise akademik ini terstruktur maka akan dilakukan penelitian dengan judul “**Peningkatan Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar di SD Negeri 036 Tarakan**”, dengan harapan proses belajar mengajar dalam perencanaan pembelajaran dapat dijadikan titik awal dari upaya perbaikan kualitas pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas.

Identifikasi Masalah

Beberapa faktor yang diduga sebagai penyebab terjadinya kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran disebabkan antara lain:

1. Kurangnya tuntutan supervisor (Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah).
2. Guru kurang peduli dengan perencanaan pembelajaran.

Supervisi Akademik Kepala

3. Rencana pelaksanaan pembelajaran selalu dipakai yang dibuat bersama .
4. Guru kurang memiliki waktu dalam penyusunan rencana pembelajaran.

Bumusan masalah dalam supervisi akademik ini adalah apakah terjadi peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SD Negeri 036 Tarakan melalui supervisi akademik?

Sedangkan tujuannya untuk meneliti terjadinya peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SD Negeri 036 Tarakan melalui supervisi akademik Kepala Sekolah serta manfaat yang dapat dihasilkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru, memiliki pengetahuan tentang proses belajar mengajar sesuai dengan penyusunan rencana pembelajaran dan memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam menyusun rencana pembelajaran.
- b. Bagi sekolah, agar memiliki panduan pengembangan proses belajar mengajar yang inovatif dan kreatif
- c. Bagi Dinas Pendidikan Kota Tarakan, untuk memiliki dokumen rencana pengembangan proses belajar mengajar sesuai kebutuhan guru dan memiliki rencana pengembangan pro-ses belajar mengajar inovatif yang telah diujikan keefektifannya.

Palulungan

Kajian Teori

Menurut Mukhtar dan Iskandar (2017), secara umum istilah supervisi berarti mengamati, mengawasi, atau membimbing dan menstimulir kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang lain dengan maksud untuk mengadakan perbaikan. Konsep supervisi didasarkan atas keyakinan bahwa perbaikan merupakan suatu usaha kooperatif dari semua orang yang berpartisipasi dan supervisor sebagai pemimpin dan menurut peneliti supervisi adalah kepemimpinan instruksional yang menghubungkan perspektif terhadap perilaku, berfokus pada tujuan, dengan berkontribusi terhadap tindakan organisasi, mengkoordinasikan interaksi, menyediakan perbaikan dan pemeliharaan program instruksional, dan menilai pencapaian tujuan.

Supervisi dalam proses pendidikan menurut Hadari Nawawi yang dikutip oleh Kompri (2015) pada dasarnya pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru agar semakin cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan pada khususnya sehingga mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah.

Menurut Ngalim Purwanto ((2012) menyebutkan bahwa supervisi akademik adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru

Supervisi Akademik Kepala

dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, terdapat perbedaan terkait pengertian supervisi dalam hal pencapaiannya karena menurut Hadari, kegiatan supervisi dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah, sedangkan menurut Purwanto (2012) kegiatan supervisi diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan. Walaupun konteks tersebut memiliki arti agar pendidikan di Indonesia dapat berkualitas namun, mereka juga sependapat bahwa supervisi adalah pelayanan atau segala bantuan dari pimpinan sekolah terhadap guru dan pegawai sekolah.

Dari perbedaan dan persamaan pendapat ahli di atas tentang supervisi akademik maka dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik adalah segala usaha dari pimpinan pendidikan untuk membantu dalam mengawasi, memperbaiki, mengembangkan guru dan pegawai sekolah lainnya, dalam melakukan pekerjaan mereka, sehingga apa yang dikerjakan mereka dapat terlaksana secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan umum supervisi adalah memberikan segala bantuan seperti memperbaiki dan menyediakan bawahan/orang yang disupervisi agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kerjanya, terutama dalam melaksanakan tugas, yaitu melaksanakan proses pembelajaran.

Palulungan

Menurut Syaiful Sagala (2008), tujuan dari supervisi akademik adalah (a) membantu guru-guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar, (b) membantu guru-guru menterjemahkan kurikulum ke dalam bahasa belajar-mengajar, (c) membantu guru-guru mengembangkan staf sekolah.

Menurut Herna Novianti (2015), tujuan dari supervisi akademik adalah untuk membantu para guru dalam mengembangkan kompetensi, mengembangkan kurikulum, dan juga mengembangkan kelompok kerja guru dan membimbing penelitian tindakan kelas.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian adalah SD Negeri 036 Tarakan karena peneliti menjadi kepala sekolah ditempat tersebut dan ingin meningkatkan kemampuan dan proses dalam pembelajaran sehingga kinerja guru dapat meningkat dan waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022. Sedangkan objek penelitian semua guru SD Negeri 036 Tarakan dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 16 orang guru.

Desain penelitian tindakan sekolah menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Suharsimi, 2006: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi) dengan langkah dengan menggunakan dua siklus

Supervisi Akademik Kepala

kedalam enam kali pertemuan dengan melibatkan guru SD Negeri 036 Tarakan yang mengajar kelas I hingga kelas VI.

Indikator Keberhasilan Penelitian

Untuk mengukur keberhasilan penelitian dalam supervisi akademik Kepala Sekolah tentang kegiatan proses belajar mengajar maka dapat dilakukan pengukuran dengan tepat:

- Persiapan awal guru dalam supervisi akademik Kepala Sekolah tentang kegiatan proses belajar mengajar
- Kemampuan guru dalam memahami informasi pengembangan sekolah melalui supervisi akademik Kepala Sekolah tentang kegiatan proses belajar mengajar
- Guru peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam pembelajaran
- Mengakhiri pembelajaran dengan menghasilkan hasil belajar yang baik setelah pembelajaran.

Keempat indikator tersebut di atas akan dijadikan pedoman untuk menentukan keberhasilan guru dalam menerapkan supervisi akademik Kepala Sekolah tentang kegiatan proses belajar mengajar di SD Negeri 036 Tarakan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang melibatkan guru SD Negeri 036 Tarakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui supervisi akademik kepala sekolah dalam proses belajar mengajar mengalami perubahan ke

Palulungan

arah kompetensi dan peningkatan kinerja guru dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 1 Peningkatan Kinerja Guru

Peningkatan	Banyaknya	Persentase (%)	Rerata
Siklus I	7	50,0	75,1
Siklus II	13	92,9	80,2

Grafik hasil peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar melalui supervisi kepala sekolah SD Negeri 036 Tarakan seperti tercantum dalam Grafik 1 berikut ini.

Grafik 1. Peningkatan Kinerja Guru



Berdasarkan hasil supervisi akademik kepala sekolah dalam proses belajar mengajar dengan hasil siklus I pertemuan 1 rata-rata jumlah skornya 75,7 dengan kriteria cukup kompeten menjadi kompeten (jumlah skor 80,6) pada pertemuan keenam, artinya guru sangat memiliki kemampuan mengajar dalam kegiatan padahuluan dengan baik sehingga siswa siap menerima pelajaran baru dan hasil supervisi kepala sekolah terhadap proses belajar mengajar guru-guru SD Negeri 036 Tarakan cenderung mengalami peningkatan kegiatan proses belajar mengajar dengan sangat baik yakni sebesar 92,9% atau rata-rata 80,2% telah mencapai indikator penelitian yang

Supervisi Akademik Kepala

dipersyaratkan 80% sehingga penelitian dihentikan walaupun masih ada dua guru yang belum kompeten dalam proses belajar mengajar maka akan dilakukan pembinaan secara berkala pada pertemuan berikutnya sehingga guru SD Negeri 036 Tarakan mampu menyusun dan membuat RPP serta melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar.

KESIMPULAN

Dengan memperhatikan hasil penelitian supervisi akademik kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru dalam kegiatan proses belajar mengajar pada guru-guru SD Negeri 036 Tarakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil supervisi akademik kepala sekolah terjadi peningkatan kompetensi guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sesuai karakteristik siswa dan memiliki target terhadap pembelajaran yang dibelajarkan serta mampu menyelesaikan tugasnya dalam mengajar berdasarkan karakteristik siswanya dan ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata jumlah skor nilai dari siklus I hanya cukup kompeten yakni 50,0% meningkat pada siklus II menjadi kompeten yakni 92,9% sehingga telah memenuhi kriteria terutama bagi guru-guru SD Negeri 036 Tarakan walaupun masih ada guru yang belum mencapai kategori kompeten maka akan diberikan pembinaan secara khusus sehingga semua guru kompeten dalam melaksanakan tugas dalam kegiatan belajar mengajar di kelas

Palulungan

sehingga hasil belajar siswapun akan meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 036 Tarakan melalui supervisi akademik kepala sekolah maka disarankan kepada:

- a. Guru, akan menjadi profesional jika terus menerus melatih dirinya dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dan memiliki kinerja yang menyenangkan.
- b. Untuk sekolah, akan memiliki rencana kerja untuk peningkatan kinerja guru yang terencana dan memberikan kesempatan bagi guru untuk dapat berkinerja dalam upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan.
- c. Untuk Dinas Pendidikan, agar memiliki sekolah yang selalu meningkatkan kinerja dalam mencapai keberhasilan dalam pendidikan dan agar memiliki data yang lengkap tentang upaya pemberdayaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anonim, 2005. *Undang –undang Republik Indonesia Tahun 2005*. Jakarta. Tentang Guru dan Dosen. Cemerlang Jakarta.
- Anonim. 2008. *Petunjuk Teknis Penelitian Tindakan Sekolah (School Action*

Supervisi Akademik Kepala

- Research) Peningkatan Kompetensi Supervisi Pengawas Sekolah SD.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral PMPTS.
- Anita Greanti. 2014 *Fungsi Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Pembangunan UIN.* Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ade Fitri Kemala Dewi. 2014. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru di MTs Negeri 21 Jakarta.* Skripsi. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Basuki, Wibawa. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2012. *Kinerja Guru Profesional.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. 2011. *Administrasi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Donni Juni Priansa dan Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Bandung: Alfabeta, 2014.
- E. Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Frederick Kwaku Sarfo dan Benjamin Cudjoe. 2016. *Supervisors' Knowledge and Use of Clinical Supervision to Promote Teacher Performance in basic schools.* International Journal of Education and Research. Volume 4, Number 1, January 2016.
- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan.* Jakarta: GP Press.
- Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dirjen PMPTK Tahun 2010.
- Ms. Khan. 2008. *Educational Administration.* New Delhi: APH Publishing Corporation.
- Naim, Ngainum. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ngalim Purwanto. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herna Novianti. 2015. *Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 62 Kota Bengkulu.* Jurnal Manajer Pendidikan. Volume 9, Nomor 2, Maret 2015.
- Nwite Onuma. 2016. *Principals Performance of Supervision of Instructions in Secondary Schools in Nigeria.* British Journal of Education. Volume 4, Number 3, March 2016.
- Jamal Ma'mur Asmani. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah.* Yogyakarta: DIVA Press.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan 3.* Bandung: Alfabeta.
- Kompri. 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional.* Jakarta: Kencana.
- Prasojo LD dan Sudiyono. 2011. *Supervisi Pendidikan.* Yogyakarta: Gava Media.
- Peter J. Burke and Robert D. Krey. 2005. *Supervision : A guide to instructional leadership second edition.* USA: Springfield.
- Piet A. Sahertian. 2010. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan*

- Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Ramezan Jahanian dan Mitra Ebrahimi. 2013. *Principles for Educational Supervision and Guidance.* Journal of Sociological Research. Volume 4, Number 2.
- Rugaiyah dan Atike Sismiati. 2011. *Profesi Kependidikan.* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-Dasar Supervisi.* Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Sagala. 2008. *Administrasi Pendidikan Kontemporer.* Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif; Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suraiya, Nasir Usman, dan Djailani AR. 2016. *Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru pada SD Negeri Lam Ura Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar.* Jurnal Administrasi Pendidikan. Volume 4, Nomor 1, Februari 2016.
- Uhar Suharsaputra. 2013. *Administrasi Pendidikan.* Bandung: PT Refika Aditama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Wukir. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah.* Yogyakarta: Multi Presindo.